

BAB VI

PENUTUP

Untuk lebih memudahkan pembaca memahami secara keseluruhan karya tulis ini, penulis membuat kesimpulan dan saran bagi pembaca .

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan secara deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa, penerapan indikator gaya komunikasi dua arah, gaya komunikasi berstruktur dan gaya komunikasi penarikan efektif pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui gaya komunikasi ketua Pemuda Maranata Teunbaun kepada anggota dalam mengikuti kegiatan di Organisasi Pemuda Maranata Teunbaun. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan indikator pertama yang berkaitan dengan gaya komunikasi dua arah dimana setiap melakukan kegiatan, ketua harus menggunakan gaya komunikasi ini karena gaya komunikasi ini sangat efektif dalam memelihara empati dan kerja sama maupun dalam pembuatan keputusan bersama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketua pemuda maranata teunbaun kurang maksimal dalam menerapkan gaya komunikasi ini sehingga, ia seringkali membuat keputusan sepihak.
2. Penerapan indikator kedua yang berkaitan dengan gaya komunikasi berstruktur. Dimana gaya komunikasi ini harus dipakai oleh ketua dalam membentuk kepanitiaan untuk melakukan suatu kegiatan. ketua

Pemuda Maranata Teunbaun selalu menggunakan gaya komunikasi ini dalam melakukan suatu kegiatan.

3. Penerapan indikator ketiga yang berkaitan dengan gaya komunikasi penarikan. Dimana gaya komunikasi ini kurang efektif diterapkan dalam konteks komunikasi organisasi. Karena, akan menyebabkan melemahnya tindak komunikasi dalam organisasi. Ketua Pemuda Maranata Teunbaun selalu menggunakan gaya komunikasi ini karena ia selalu menarik diri dari setiap kegiatan maupun setiap pengambilan keputusan dalam organisasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Organisasi Pemuda Maranata Teunbaun

Diharapkan mampu mengetahui gaya komunikasi yang dimiliki oleh ketua pemuda Maranata Teunbaun sehingga dapat berusaha menemukan cara menganalisis dan menindak lanjuti informasi yang diperoleh.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat menggunakan karya tulis ini sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aw Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Effendy, Onong, (1993). *Komunikasi dan Praktek*. Bandung, Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo. Rosdakarya
- Huberman, Milles. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Perss
- Irene Silviani, Komunikasi Organisasi, Surabaya, Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Moleong, Lexi J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tubbs, Stewart & Sylvia Moss. 2005. *Human Communication*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wijono Sutarto. (2018). *Kepemimpinan dalam perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wiryanto. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi.jakarta : Grasindo

Internet :

- <http://jurnalutu.ut.ac.id/jsource> diakses pada tanggal 04 Mei 2021
- <https://id.m.wikipedia.org> diakses pada tanggal 11 Mei 2021
- <https://ejournal.upi.edu> diakses pada tanggal 06 Juni 2021

Modul :

- Darus, Antonius, Metode Penelitian Sosial, Bahan Ajar Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unwira, Kupang, 2017
- Saku Bouk, Hendrikus. Pengantar Ilmu Komunikasi.Diktat Kuliah Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unwira, Kupang, 2016